

**EFEKTIVITAS PENERAPAN HUKUMAN TERHADAP
KEDISIPLINAN SISWI DI ASRAMA KELAS II MTS
MU'ALLIMAAT MUHAMMADIAH YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :
Siti Aisah
NIM . 01410562

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Aisah
NIM : 01410562
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiassi dari hasil karya orang lain.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Juni 2005
Yang menyatakan



Siti Aisah
NIM : 01410562

Drs, Rofik, M,Ag.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudari Siti Aisah

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa skripsi saudari,

Nama : Siti Aisah
NIM : 01410562
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : EFEKTIVITAS PENERAPAN HUKUMAN TERHADAP
KEDISIPLINAN SISWI DI ASRAMA KELAS II MTS
MU'ALLIMAAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

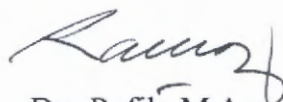
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata satu Pendidikan Agama Islam

Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, wb

Yogyakarta , 27 Juni 2005
Pembimbing,


Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 150259571

Muqowim, M.Ag
Dosen Fakukltas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Siti Aisah
Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudari :

Nama : Siti Aisah
NIM : 01410562
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : EFEKTIVITAS PENERAPAN HUKUMAN TERHADAP
KEDISIPLINAN SISWI DI ASRAMA KELAS II MTS
MU'ALLIMAAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 27 Juli 2005
Konsultan



Muqowim M.Ag
NIP. 150285981



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/088/2005

Skripsi dengan judul : **EFEKTIVITAS PENERAPAN HUKUMAN TERHADAP KEDISIPLINAN
SISWI DI ASRAMA KELAS II MTs MU'ALLIMAAT MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

SITI AISAH

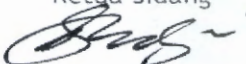
NIM : 01410562

Telah dimunaqosyahkan pada :

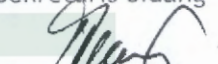
Hari Kamis , tanggal 21 Juli 2005 dengan Nilai B+
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

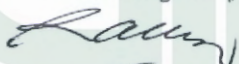
Ketua Sidang


Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang


Karyadi, M.Ag.
NIP. 150289582

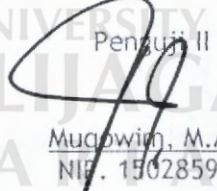
Pembimbing Skripsi


Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 150259571

Penguji I


Drs. H. Sardjuli, M.Pd.
NIP. 150046324

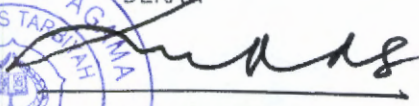
Penguji II


Muqowim, M.Ag.
NIP. 150285981

Yogyakarta, 1 Agustus 2005

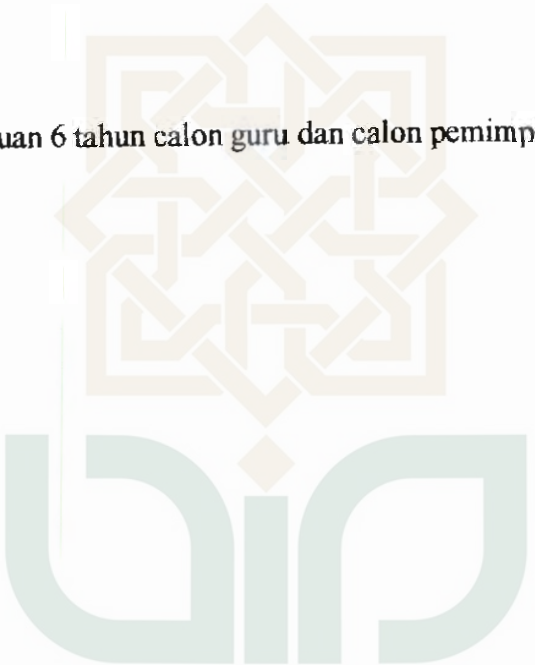
UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN




Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

MOTTO

Pendidikan perguruan 6 tahun calon guru dan calon pemimpin putri islam¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Dokumentasi, Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, 2002.



PERSEMBAHAN
SETITIK KARYA.....
KUPERSEMBAHKAN KEPADA
ALMAMATER FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

SITI AISAH. Penerapan Hukuman Terhadap Kedisiplinan Siswi Di Asrama Kelas II Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimanakah efektivitas penerapan hukuman terhadap kedisiplinan siswi di asrama kelas II MTs Muhammadiyah Yogyakarta.

Populasi penelitian ini adalah siswi kelas II yang tinggal di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta sebanyak 163. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (random sampling). Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan taraf kesalahan 20% berdasarkan ketentuan dari pendapat Suharsimi Arikunto, sehingga jumlah sampelnya sebanyak 50 siswi yang khusus tinggal di asrama kelas II Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, interview atau wawancara, dokumentasi dan angket. Hasil analisis validitas menunjukkan dari 36 butir item terdapat 32 butir item terbukti valid, sedang hasil analisis reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas masing-masing yaitu untuk sebelum dikenakan hukuman sebesar 0,961 dan untuk sesudah dikenakan hukuman sebesar 1,083 dan keduanya ini dinyatakan reliabel. Analisis data meliputi analisis deskriptif, analisis korelasi dan analisis t test dua variabel yang saling berhubungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan hukuman yang ada di asrama siswi kelas II MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta telah memperhatikan berbagai aspek yang terdapat dalam hukuman yaitu dengan menerapkan hukuman sesuai dengan kadar pelanggaran yang dilakukan, dengan adanya hukuman siswi telah dapat menunjukkan sikap disiplin yaitu dengan mematuhi tata tertib yang ada di asrama, dan penerapan hukuman di asrama telah menunjukkan efektivitasnya yang nyata terhadap kedisiplinan siswi di asrama.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين وبه نستعين وعلى أمور الدنيا والدين , اشهد ان
لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله . اللهم صل وسلم على محمد
وعلى اله وصحبه اجمعين , امّا بعد .

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah memberikan rahmat, berkah dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul Efektifitas Penerapan Hukuman Terhadap Kedisiplinan Siswi Di Asrama Kelas II MTs Mu'allimaat Yogyakarta. untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Agama Islam S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selama penulisan sampai dengan terselesaikannya laporan Tugas Akhir ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun material, yang dengan penuh ikhlas hati memberi penjelasan, saran dan bimbingan.

Dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Rahmat, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. Sarjono, M.Si. selaku Ketua dan Bapak Karwadi M.Ag Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. Rofik, M.Ag, selaku pembimbing Skripsi
4. Segenap Dosen dan Karyawan Tata Usaha Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Ibu Dra. Fauziah Tri Astuti selaku Direktur Madrasah beserta Bapak dan Ibu Guru MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta
6. Bapak dan Ibu BK MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta

7. Bapak Untung Nugroho selaku Ketua Tata Usaha dan segenap karyawan Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.
8. Bapak dan Ibu asrama beserta Musyrifah MTs Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta.
9. Seluruh siswi kelas II yang tinggal di asrama MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.
10. Kedua orang tuaku yang telah memberikan dukungan lahir dan batin dan seluruh keluargaku yang ada di Klaten.
11. Untuk keluarga di Suronatan yang juga telah memberikan motivasi dan semangat yang tiada henti.
12. Calon suamiku Rendra Gusta ST yang telah menemani dan memberikan motivasi untuk selalu istiqomah.
13. Teman-teman PAI-1 2001 Khususnya GnK-ul (Ririn Hasbiyanti, Asni Khusniyah, Tri Hastuti, Sri Suprihatin Handayani)
14. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan laporan ini mungkin masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membantu untuk dapat lebih baik di masa akan datang.

Akhirnya semoga Laporan Skripsi ini yang penulis susun dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca umumnya.

Yogyakarta, 3 Mei 2005

Penyusun



Siti Aisah

NIM. 01410562

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Hipotesis Penelitian	20
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Pembahasan	30
 BAB II GAMBARAN UMUM ASRAMA SISWI MADRASAH MU'ALLIMAAT MUHAMMADIYAH	
YOGYAKARTA.....	31
A. Letak Geografis	31
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	32
C. Struktur Organisasi Asrama	34
D. Kondisi Umum	36

E. Tata Tertib di Asrama	40
F. Mekanisme Penerapan Hukuman	46
G. Data Pelanggaran	47
 BAB III	
PENERAPAN HUKUMAN TERHADAP KEDISIPLINAN SISWI DI ASRAMA KELAS II	54
A. Analisis Data Penerapan Hukuman Berdasarkan Presentase	54
B. Analisis Data Kedisiplinan Berdasarkan Presentase	62
C. Analisis Data Efektivitas Penerapan Hukuman Terhadap Kedisiplinan	68
 BABIV	
PENUTUP	87
A. Simpulan	87
B. Saran-saran	88
C. Kata Penutup	88
 DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel I : Kisi-kisi Instrument Variabel Hukuman	25
Tabel II : Kisi-kisi Instrument Variabel Kedisiplinan.....	26
Tabel III : Kategori Pelanggaran Berdasarkan Sekor	40
Tabel IV : Kadar Pelanggaran Tata Tertib	45
Tabel V : Distribusi Frekuensi Pemahaman Siswi Terhadap Tata Tertib	56
Tabel VI : Distribusi Frekuensi Tentang Tujuan Penerapan Hukuman	57
Tabel VII : Distribusi Frekuensi Tentang Akibat Diberlakukan Hukuman	58
Tabel VIII : Distribusi Frekuensi Langkah Penerapan Hukuaman	59
Tabel IX : Distribusi Frekuensi Syarat-syarat Pemberian Hukuman	60
Tabel X : Distribusi Frekuensi Faktor Psikologis Kedisiplinan	62
Tabel XI : Distribusi Frekuensi Faktor Perseorangan Dalam Kedisiplinan	63
Tabel XII : Distribusi Frekuensi Faktor Sosial Dalam Kedisiplinan	64
Tabel XIII : Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan Dalam Kedisiplinan	66
Tabel XIV : Data Sebelum Dikenakan Hukuman	69
Tabel XV : Data Sesudah Dikenakan Hukuman	70
Tabel XVI : Model Penyekoran Masing-masing Alternatif Jawaban	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	I : Daftar riwayat hidup penulis
Lampiran	II : Daftar nama responden
Lampiran	III : Pedoman pengumpulan data
Lampiran	IV : Daftar Angket
Lampiran	V : Sekor hasil penelitian
Lampiran	VI : Hasil perhitungan pengujian validitas dan reliabilitas
Lampiran	VII : Catatan lapangan
Lampiran	VIII : Surat penunjukan pembimbing skripsi
Lampiran	IX : Surat bukti seminar
Lampiran	X : Surat permohonan izin riset
Lampiran	XI : Surat permohonan izin penelitian
Lampiran	XII : Surat keterangan izin dari Pemerintah Kota
Lampiran	XIII : Surat keterangan izin dari BAPEDA
Lampiran	XIV : Surat tentang perubahan judul
Lampiran	XV : Kartu bimbingan skripsi
Lampiran	XVI : STTB Aliyah
Lampiran	XVII : Sertifikat PPL II
Lampiran	XVIII : Sertifikat KKN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan manusia sehari-hari sangat banyak kebiasaan-kebiasaan yang berlangsung secara otomatis baik dalam bertutur kata maupun bertingkah laku. Penguasaan kebiasaan tersebut sebagian diturunkan melalui proses pendidikan sehingga dapat membudaya dalam kehidupan masyarakat secara cepat. Dalam proses pendidikan masyarakat juga dapat menghindari dan mengurangi kebiasaan-kebiasaan buruk yang tidak pantas untuk dijadikan teladan. Melalui proses pendidikan pula manusia dapat melakukan perubahan dalam kehidupan diri pribadi maupun di lingkungan suatu masyarakat.

Sebagai lembaga pendidikan Madrasah Mu'allimaat memahami betul bahwa pendidikan merupakan salah satu aspek dalam suatu sistem sosial yang berfungsi sebagai wahana sosialisasi nilai-nilai sosial budaya, termasuk di dalamnya nilai-nilai moral.¹ Karena pendidikan yang baik adalah kegiatan yang menumbuhkembangkan potensi-potensi dari manusia untuk menjadi lebih manusia yang mensejahterakan baik bagi dirinya maupun bagi lingkungan sosialnya, membentuk manusia yang mempunyai kepribadian luhur dan berakhlak mulia. Pendidikan di sini adalah pendidikan yang bukan hanya sekedar memberi pengetahuan beragama, tetapi justru yang lebih utama adalah membiasakan anak patuh dan taat menjalankan ibadah dan berbuat serta

¹ Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah, *Buku Panduan siswi Sekolah Dan Asrama* (Yogyakarta : Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah, 1999), hal. 1.

bertingkah laku dalam kehidupannya sesuai dengan norma-norma yang telah ditetapkan dalam agama islam.

Norma-norma tersebut sebagai ketentuan tata tertib yang harus dipatuhi atau ditaatinya. Pelanggaran atau bertentangan dari tata tertib akan merugikan dirinya bahkan dapat ditindak dengan mendapat sanksi atau hukuman. Dengan kata lain setiap anak harus dibantu untuk hidup berdisiplin, dalam kata lain mereka dapat mematuhi atau mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku baik di lingkungan keluarga, masyarakat maupun bangsa.

Demikian dalam melakukan proses pendidikan, setiap anak dikenakan sanksi dari tata tertib yang mereka langgar dan diusahakan dalam melakukan sanksi orang tua dapat memahami manfaat atau kegunaannya. Hukuman harus sesuai dengan usia anak. Hal tersebut dimaksudkan agar anak dapat lebih memahami arti hukuman itu sendiri, jika usia seorang anak dirasa tidak sesuai dengan bentuk hukuman yang akan diberikan, maka dicarikan alternatif hukuman lain yang sesuai dan mendidik, sehingga diharapkan mereka dapat menyadari kesalahannya dan tidak mengulanginya lagi. Di samping itu, dalam melaksanakan hukuman yang akan diberikan, dapat dilaksanakan tanpa paksaan. Penerapan tata tertib dengan jalan memberikan hukuman apabila terjadi pelanggaran yang dimaksudkan untuk menanamkan kedisiplinan pada anak itu sendiri. Sehingga kedisiplinan itu perlu dibiasakan sejak usia anak masih dini. Untuk melatih kedisiplinan ini salah satu metode yang diterapkan adalah dengan hukuman.

Nabi Muhammad SAW bersabda :

حَدَّثَنَا مُؤَمِّلُ بْنُ هِشَامٍ - يَعْنِي الْيَشْكُرِي - ثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنْ سُوَارٍ أَبِي حَمَزَةَ، قَالَ أَبُو دَاوُدَ: وَهُوَ سُوَارُ بْنُ دَاوُدَ أَبُو حَمَزَةَ الْمَزْنِيُّ الصَّيْرَفِيُّ، عَنْ عُمَرَ وَبْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرُّوا أَوْ لَا دَكُمُ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ، وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرٍ، وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ (ابو داود)

Artinya : Muamil Ibnu Hisyam Yakri al Yasykari berdua dengan Ismail. Dari Suar Abi Hamzah, Abu Daud berkata Dia Suar Ibnu Daud Abu Hamzah Al Mazani as Shirafy. Dari Amr bin Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya berkata Rasulullah Bersabda Perintahkan anak-anak mu untuk menunaikan sholat pada saat telah berumur tujuh tahun dan pukullah mereka bila meninggalkan sholat pada saat telah berusia sepuluh tahun, serta pisahkan tempat tidur mereka. “ (H.R.Abu Daud).²

Dari hadist tersebut di atas, seorang anak sejak dini harus dibiasakan melakukan sholat tiap waktu serta ditanamkan sifat-sifat yang baik sebelum tertanam padanya sifat-sifat yang buruk, karena apabila kebiasaan melalaikan kewajiban tersebut dibiarkan akan tertanam dalam jiwanya, sehingga dalam hal ini orang tua tidak perlu segan untuk menegur, memperingatkan serta memberikan sanksi yang diberikan oleh orang tua berupa hukuman. Sehingga dalam hadist ini memberikan pengertian bahwa anak harus dilatih disiplin sejak kecil, dan dihukum apabila anak melakukan pelanggaran. Hukuman diberikan dengan cara yang tidak kasar apalagi sampai melukai, membahayakan dan lebih lagi jika sampai mengakibatkan cacat pada tubuhnya. Dari sinilah dapat dilihat pentingnya seseorang untuk menghindari bagian tubuh yang dilarang untuk dipukul.

² Syekh Al-Khafidi bin Qoyim Al-Jauziah, *Aumul Ma'bud Syarah Sunah Abu Dawud*, Juz II (Dar al Faqy, 1979M/1399 H), hal. 162.

Berdasarkan uraian di atas, kita mengetahui bahwa hukuman memang perlu diberikan pada anak apabila anak memang melakukan kesalahan atau pelanggaran tata tertib. Akan tetapi hukuman yang diberikan jangan sampai membahayakan kesehatan fisik anak.

Dewasa ini, kelakuan menyimpang yang dilakukan oleh para remaja dirasa meningkat. Hal ini terbukti dengan semakin banyaknya remaja yang bergaul bebas dengan lawan jenisnya, berkelahi dengan sesama teman, melalaikan kewajibannya sebagai siswa dan melanggar peraturan yang ditetapkan di Madrasah seperti, membolos, meninggalkan Madrasah tanpa pemberitahuan sampai batas maksimal dan sebagainya. Masa remaja merupakan masa pencarian jati diri dengan mencoba berbagai hal yang belum pernah dilakukannya. Usia kelas II MTs ini adalah termasuk dalam jenjang usia remaja yang butuh bimbingan.

Pada dasarnya di dalam Madrasah dan di asrama tempat tinggal mereka telah dididik agar siswi memperoleh pengetahuan agama dengan tujuan mengarahkan anak didik agar dapat mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari, agar adanya perubahan dari perilaku yang buruk menjadi perilaku yang baik dengan kesadaran sepenuhnya.

Dalam pengamatan yang penulis lakukan, penulis melihat adanya ketimpangan-ketimpangan yang terjadi yaitu ketidaksesuaian antara nilai-nilai agama yang diajarkan dengan perilaku yang ada. Bentuk ketimpangan-ketimpangannya adalah berupa bergaul dengan lawan jenis di luar asrama, melanggar peraturan yang ada, baik di lingkungan Madrasah, asrama maupun

masyarakat. Pada dasarnya hal ini sangat merugikan bagi siswi itu sendiri maupun bagi masyarakat luas.

Berkaitan dengan objek penelitian ini, penulis merasa tertarik dengan asrama Madrasah Tsanawiyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian, karena Madrasah Mu'allimaat merupakan bagian dari lembaga pendidikan Muhammadiyah putri yang diamanatkan secara resmi kepada Pimpinan Pusat Muhammadiyah sebagai tempat pembibitan kader-kader pimpinan pelopor dan penerus amal usaha persyarikatan Muhammadiyah. Untuk mewujudkan hal itu diperlukan seperangkat tata tertib yang berguna sebagai alat kontrol bagi siswi yang menempuh pendidikannya di lembaga itu.

Hukuman ditetapkan pihak asrama Madrasah Mu'allimaat digunakan sebagai alat kontrol dengan peraturan yang dibebankan serta konsekuensi yang diterima bagi pelanggar.³ Sehingga dengan adanya hukuman ini dapat membangkitkan rasa disiplin, rasa tanggung jawab siswi terhadap hak dan kewajibannya sebagai seorang pelajar. Dalam penerapan hukuman untuk mengubah atau meluruskan tingkah laku yang menyimpang atau terkadang berakibat negatif. Hal tersebut apabila dalam penerapannya kurang memperhatikan syarat, langkah, latar belakang dan kondisi siswa. Dalam hal ini penulis ingin mengetahui yang terjadi di asrama Mu'allimaat berkaitan dengan penerapan hukuman.

³ Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah, *Buku Panduan Siswi Sekolah Dan Asrama*, hal.

Dari uraian tersebut diatas, maka penulis tertarik mengajukan penelitian tentang

“Efektivitas Penerapan Hukuman Terhadap Kedisiplinan Siswi Di Asrama kelas II Madrasah Tsanawiyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang tersebut di atas penulis dapat merumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penerapan hukuman di asrama siswi kelas II Madrasah Tsanawiyah Mu'alliamaat Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Apakah penerapan hukuman terhadap siswi kelas II MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta telah dapat menunjukkan efektivitasnya yang nyata terhadap kedisiplinan siswi di asrama.

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui penerapan hukuman di asrama siswi kelas II Madrasah Tsanawiyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui efektivitas penerapan hukuman terhadap kedisiplinan siswi di asrama kelas II Madrasah Mu'allimaat Tsanawiyah Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Kegunaan penelitian

- a. Dari segi teoritik diharapkan dapat menjadi karya tulis ilmiah yang mampu memperkaya wawasan pengetahuan mengenai efektivitas penerapan hukuman.
- b. Dari segi praktek, diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran bagi para pendidik tentang pentingnya metode yang harus dikembangkan dalam menghukum anak.
- c. Dari segi kepustakaan, diharapkan dapat menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang dapat menambah koleksi pustaka yang bermanfaat bagi para pendidik khususnya dan masyarakat pada umumnya.

D. Kajian Pustaka

Sebagaimana telah disebutkan bahwa penelitian ini difokuskan pada pembahasan penerapan hukuman di asrama siswi kelas II Madrasah Tsanawiyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Sepanjang pengamatan penulis, kajian tentang efektivitas penerapan hukuman di asrama siswi kelas II ini belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya. Sebelum membahas lebih lanjut, ada beberapa skripsi yang membahas tentang hukuman dalam pendidikan Islam.

Di antaranya adalah skripsi saudari Faridah yang berjudul : Efektivitas Metode Hukuman Terhadap Kedisiplinan Para Santri Pondok Pesantren Miftahul Huda, Kedung wuni, Pekalongan. Skripsi ini membahas tentang efektivitas metode hukuman dalam pembentukan kedisiplinan dan substansi materi tata tertib di pondok pesantren dan beberapa metode hukuman bagi

pelanggaran yang dilakukan santri. Dalam skripsi ini diketahui bahwa dalam penerapan hukuman itu harus mempunyai tujuan yang jelas untuk membentuk kedisiplinan para santri.

Selain itu skripsi Saudari Firqoton Nasiyah yang berjudul : Hukuman Dalam Pendidikan Islam bagi siswa kelas II Madrasah Aliyah Yayasan Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Skripsi ini membahas tentang penerapan hukuman dalam lingkup pendidikan Islam. Dalam skripsi ini diketahui bahwa dalam penerapan hukuman itu harus disesuaikan dengan pendidikan Islam sehingga dalam pelaksanaannya tidak menyimpang dari aturan yang berlaku.

Dari beberapa skripsi di atas, jelas bahwa terdapat beberapa perbedaan yang sangat signifikan, walaupun objek penelitiannya adalah efektivitas hukuman terhadap kedisiplinan. Sekalipun terdapat penelitian yang membahas tentang efektivitas metode hukuman terhadap kedisiplinan, tetapi tidak ada dari penelitian di atas yang membahas tentang perbedaan antara siswi yang belum pernah dikenakan hukuman dengan sesudah dikenakan hukuman. Tempat penelitian juga menjadi hal yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dimana peneliti melakukan penelitian tentang bagaimana efektivitas penerapan hukuman terhadap kedisiplinan siswi kelas II tinggal di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

Dalam penelitian ini landasan teori yang penulis gunakan adalah seperti yang tersebut di bawah ini :

1. Efektivitas

Efektivitas berarti menunjukkan taraf tercapainya tujuan, usaha dapat dikatakan efektif, apabila usaha itu mencapai tujuan. Menurut Kemp yang dikutip oleh Drs Mudhoffir mengatakan, bahwa ukuran efektif dapat diukur dari beberapa jumlah siswa yang berhasil mencapai tujuan belajar dalam waktu yang telah ditentukan.⁴ Menurut Suharsimi, spesifikasi jumlah tersebut dinyatakan dalam presentase, mengenai berapa besarnya presentase dikatakan efektif tergantung kepada standar keberhasilan yang sudah ditentukan oleh pengajar yang bersangkutan.⁵

80 – 100	= sangat baik
66 – 79	= baik
56 – 65	= cukup baik
40 – 55	= kurang baik
0 – 39	= gagal

Berangkat dari hal tersebut penulis mengambil sebagai ukuran efektif sebagai berikut :

80% – 100%	= sangat efektif
66% – 79%	= efektif
56% – 65%	= cukup efektif
50% – 55%	= kurang efektif

2. Hukuman

⁴ Mudhoffir, *Teknologi Instruksional* (Bandung : Remaja Karya, 1987), hal. 164.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Bina Aksara, 1986), hal.236.

Hukuman dalam pendidikan memiliki pengertian yang luas, mulai dari sanksi ringan sampai pada sanksi berat, sejak kerlingan yang menyengat sampai pukulan yang agak menyakitkan. Sekalipun hukuman banyak macamnya, pengertian pokok dalam setiap hukuman tetap satu, yaitu adanya unsur yang menyakitkan, baik jiwa maupun badan.⁶

Sedangkan hukuman menurut M. Ngalim Purwanto adalah penderitaan yang diberikan atau ditumbuhkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru dan sebagainya) sesudah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan atau kesalahan.⁷

Berdasarkan definisi di atas, maka yang dimaksud hukuman adalah perbuatan yang ditimbulkan oleh pendidik dengan menjatuhkan sanksi yang bertujuan untuk memperbaiki kelakuan dan budi pekerti anak didiknya agar menjadi orang muslim yang bertaqwa.

Sebelum menerapkan hukuman ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pendidik :

a. Teori mengenai hukuman

Selain beberapa syarat tersebut ada beberapa teori pendidikan yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan hukuman yang diterapkan.

Teori-teori mengenai hukuman tersebut antara lain :

1. Teori pembalasan

⁶ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 186.

⁷ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 186.

Teori ini merupakan teori yang tertua dan tidak boleh dipakai dalam dunia pendidikan di mana dalam hukuman itu sebagai pembalasan atau dendam atas kesalahan dan pelanggaran yang telah dilakukannya.

2. Teori perbaikan

Berdasarkan teori ini, maka hukuman yang diberikan bertujuan agar tidak mengulangi lagi berbuat kesalahan dan untuk memperbaiki pelanggaran yang telah diperbuat. Teori inilah yang sangat diperlukan untuk dunia pendidikan.

3. Teori perlindungan

Teori ini mengatakan bahwa hukuman diadakan untuk melindungi masyarakat banyak agar terhindar dari kejahatan yang dilakukan oleh si pelanggar.

4. Teori menakut-nakuti

Teori ini mengatakan bahwa hukuman itu dilakukan untuk menakut-nakuti si pelanggar agar tidak berbuat kejahatan atau pelanggaran sehingga ia akan selalu takut melakukan perbuatan itu dan mau meninggalkannya.⁸

b. Tujuan hukuman

Hukuman dalam pendidikan agama islam merupakan pendorong dan penguat perubahan tingkah laku anak. Dengan hukuman anak akan menyadari kesalahan atau menyingkir dari perbuatan yang

⁸ Ngilim Purwanto, *Ibid*, hal. 238.

berakibat jatuhnya hukuman.⁹ Karena tujuan hukuman dalam pendidikan agama islam adalah :

1. Untuk meluruskan perbuatan

Hukuman spontan setelah anak melakukan perbuatan buruk berarti memperkecil hal yang negatif. Dengan demikian anak akan mengaitkan perbuatan tersebut dengan rasa sakit karena hukuman, sehingga akan takut untuk mengulangnya.

2. Untuk menjaga orang lain

Ketika seseorang dicegah dari perbuatan yang membahayakan berarti pemberi hukuman menjaga orang lain dari perbuatan yang menimbulkan bahaya bagi mereka. Allah berfirman :

وَلَكُمْ فِي الْقِصَاصِ حَيَوةٌ يَا أُولِيَ الْأَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ (البقرة: ١٧٩)

Artinya :

“ Dan dalam kisah itu ada (jaminan kelangsungan) hidup bagimu, wahai orang-orang yang berakal, supaya kamu bertaqwa.”
(QS Al-Baqoroh :179)¹⁰

3. Mendidik orang lain

Allah berfirman :

الزَّانِيَةُ وَالزَّانِي فَجْلِدُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا مِائَةَ جَلْدَةٍ وَلَا تَأْخُذْكُمْ بِهِمَا رَأْفَةٌ فِي دِينِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَيْشَهِدَ عَذَابُهُمَا طَائِفَةٌ مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ (النور: ٢)

⁹ Samuel Soetoe, *Psikologi Pendidikan: Mengutamakan Segi-segi Perkembangan* (Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 1982), Jilid 2, hal. 36.

¹⁰ Khadim al Haramain asy Syarifain, *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Medinah Munawwarah : Di bawah pengawasan Departemen Haji dan Wakaf Saudi Arabia, 1411 H), hal. 44.

Artinya :

“Perempuan yang berzina dan laki-laki yang berzina, maka deralah tiap-tiap seorang dari keduanya seratus kali dera, dan janganlah belas kasihan kepada keduanya mencegah kamu untuk (menjalankan) agama Allah, jika kamu beriman kepada Allah, dan hari akhirat. Dan hendaklah (pelaksanaan) hukuman mereka disaksikan oleh sekumpulan dari orang-orang yang beriman.”
(QS. An-Nur : 2)¹¹

Hal seperti tersebut di atas disebut pendidikan sosial atau aspek sosial dalam hukuman, karena pemberi hukuman meluruskan perilaku orang lain yang menyaksikan. Orang yang mendengar hukuman tersebut mungkin adalah orang-orang yang akan berbuat seperti yang dilakukan orang yang mendapat hukuman, apabila mereka tidak mendengar atau menyaksikan hukuman tersebut.¹²

c. Syarat-syarat penerapan hukuman

Sebenarnya, tidak ada ahli pendidikan yang menghendaki digunakannya hukuman dalam pendidikan kecuali bila terpaksa. Hadiah atau pujian lebih dipentingkan dari pada hukuman. Dalam pendidikan Islam diakui perlunya hukuman berupa pukulan dalam hal bila anak yang berumur 10 tahun belum juga mau sholat. Ahli didik muslim berpendapat bahwa hukuman itu tidak boleh siksaan baik badan maupun jiwa.¹³

¹¹Ibid, hal. 543.

¹² Khatih Ahmad Santhut, *Memunculkan Sikap Sosial Moral dan Spiritual Anak Dalam Keluarga Muslim* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1998), hal. 168-169.

¹³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan*, hal. 186.

Bila keadaan sangat memerlukan hukuman, maka hukuman itu harus digunakan dengan sangat hati-hati.¹⁴ Anak-anak jangan dicela dengan keras tetapi dengan lemah-lembut. Kadang-kadang gunakanlah muka masam atau cara lain yang menggambarkan ketidak senangan kita pada kelakuan anak.

Untuk mencapai tujuan yang dikehendaki dari penetapan hukuman sebagai alternatif untuk memperbaiki kesalahan dalam pemakaiannya harus memenuhi syarat-syarat hukuman Islam agar hukuman tersebut berdaya guna dan berhasil.

Persyaratan ini terutama berguna sekali pada penerapan hukuman fisik yang berupa pukulan atau semacamnya, dengan syarat sebagai berikut :

1. Hukuman digunakan setelah ditunjukkan kesalahan dan diberikan pengarahannya dengan nasehat, isyarat sampai peringatan keras. “Sejauh mungkin agar para pendidik menghindari menggunakan hukuman hingga pada suatu kondisi yang memaksa”.¹⁵
2. Jika hukuman berupa pukulan maka jangan memukul dalam keadaan marah, karena dikhawatirkan akan menimbulkan bahaya pada terdidik. Dan tidak memukul anggota badan yang peka seperti kepala, muka, dada dan perut.¹⁶

¹⁴ Ibid, hal. 186.

¹⁵ M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), hal. 216.

¹⁶ Abdullah Nashih ‘Ulwan, *Kaidah-kaidah Dasar Pendidikan Anak Menurut Islam*, penerjemah: Khmilullah Ahmad Makur Hakim, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 1992.

3. Pada kesalahan terdidik yang pertama kali dilakukan, hendaknya terdidik diberikan kesempatan untuk memperbaiki kesalahannya sendiri untuk diambil janjinya agar tidak akan mengulangi lagi.¹⁷
4. Pendidik hendaknya melakukan sendiri hukuman yang diberikan kepada terdidik, jangan diserahkan pada orang lain untuk melakukannya. Hal ini agar tidak menimbulkan dendam atau kedengkian diantara mereka
5. Pelaksanaan hukuman jangan dihadapkan orang banyak karena akan menimbulkan rasa malu dan dendam dalam hati.¹⁸

Syarat-syarat tersebut haruslah dipenuhi jika pendidik menerapkan hukuman dalam memperbaiki kesalahan. Agar apa yang diinginkan dari penggunaan hukuman tersebut dapat tercapai tanpa disertai efek negatif yang tidak diinginkan.

d. Langkah-langkah pemberian hukuman

Dari sinilah maka hukuman memang boleh diberikan tetapi ada langkah atau hal-hal yang perlu diperhatikan berkenaan dengan pemberian hukuman. Adapun langkah-langkah dalam memberikan hukuman adalah sebagai berikut :

1. Pemberian hukuman hendaknya tetap dalam jalinan rasa kasih sayang. Maka guru agama dalam memberikan hukuman kepada anak didik bukan karena ingin melampiaskan dendam dan

¹⁷ Ibid, hal. 169.

¹⁸ M Arifin, *Ilmu Pendidikan*, hal. 220.

sebagainya, melainkan demi kebaikan, demi kepentingan anak dan masa depan anak.

2. Pemberian hukuman hendaknya didasarkan keharusan. Maksudnya, sudah tidak ada alat pendidikan lain yang bisa dipergunakan sebagaimana dijelaskan pada awal pembinaan ini, hukuman merupakan tindakan terakhir dilakukan setelah digunakan alat-alat pendidikan lain, tetapi tidak memberikan hasil dalam hal ini perlu diperhatikan bahwa guru agama hendaknya jangan terlalu murah dengan hukuman. Maka hukuman terpaksa diberikan jika benar-benar diperlukan, namun harus dengan cara bijaksana.
3. Pemberian hukuman harus menimbulkan kesan yang positif pada hati anak dengan adanya kesan tersebut anak akan selalu mengingat pada peristiwa tersebut, dan kesan itu akan selalu mendorong anak kepada kesadaran dan keinsyafan. Namun sebaliknya, bahwa hukuman tidak boleh menimbulkan anak menjadi minder, rasa putus asa dan sebagainya, juga hukuman tidak boleh berakibat anak memutuskan hubungan batin dengan gurunya.
4. Pemberian hukuman harus menimbulkan keinsyafan dan penyesalan pada anak didik. Inilah hakekat dari tujuan pemberian hukuman, maka dengan adanya hukuman anak harus merasa insyaf dan menyesali perbuatannya.

5. Pemberian hukuman harus disertai dengan pemberian ampun dan disertai harapan serta kepercayaan.

Setelah anak menjalani hukumannya, guru harus membebaskan diri dari rasa iri dan dengki, sehingga tidak menyimpan beban batin lagi. Dengan begitu dapat menunaikan tugasnya kembali dengan perasaan lega, bebas dan penuh gairah serta kegembiraan juga diberikan kepercayaan kepada siswa bahwa ia sanggup atau mampu berbuat baik sebagaimana kawan-kawannya yang lain.

3. Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan ketaatan anak didik terhadap peraturan-peraturan yang ada dengan ikhlas dan sadar, bukan karena terpaksa. Jika santri merasa terpaksa maka bukanlah kedisiplinan yang dikehendaki. Menurut Ki Hajar Dewantara bahwa kedisiplinan adalah peraturan tata tertib yang dilakukan dengan tegas.¹⁹ Tidak saja disiplin itu menghendaki dilaksanakannya segala peraturan dengan murni sampai dalam hal yang kecil-kecil tidak boleh menyimpang sedikitpun, tetapi disiplin menghendaki adanya sanksi, yaitu kepastian atau keharusan dijatuhkan hukuman pada siapapun yang berani melanggar atau mengabaikan peraturan yang sudah ditetapkan. Pada umumnya sanksi itu dilakukan secara keras dan mutlak.

¹⁹ Karys & Ki Hajar Dewantara, *Bagian Pertama Pendidikan* (Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 1977), hal. 453.

Sedangkan The Liang Gie mengatakan bahwa dengan berdisiplin akan membuat seseorang memiliki kecakapan cara-cara belajar yang baik, juga berdisiplin merupakan proses kearah pembentukan watak.²⁰ Orang yang selalu berdisiplin itu akan menerima dengan ikhlas dan tidak dengan terpaksa terhadap semua aturan tata tertib yang ada meskipun ia merasa berat. Salah satu syarat dari disiplin yaitu keharusan dan kewajiban tiap anggota suatu kesatuan untuk takluk sepenuhnya terhadap perintah dari pimpinannya.

Dalam menumbuhkan sikap disiplin sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: ²¹

a. Faktor psikologi

Kesehatan siswi dapat mempengaruhi sikap mentalnya, seperti makan yang cukup, kesehatan yang seluruhnya dapat membantu semangat dalam belajarnya. Gangguan pada tubuh siswi dapat menyebabkan sikap pemarah, gelisah dan lemah.

b. Faktor perseorangan

Tidak jarang bahwa sikap perseorangan siswi tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku di sekolah. Sifat perseorangan itu seperti : acuh tak acuh, mementingkan diri sendiri, membentak, nakal dan sebagainya yang kalau dibiarkan akan mengganggu ketertiban sekolah ataupun pengacau yang dapat mempengaruhi siswi yang lain.

²⁰ The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien* (Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi, 1988), hal. 59.

²¹ Siti Meichati (Penyadur) *Crow and Crow, Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: FIP IKIP, 1982), hal. 155-157.

c. Faktor sosial

Di dalam kehidupan sosial akan tumbuh pengaruh sosial dalam seseorang walaupun usaha untuk itu kadang mengalami kesulitan, seseorang individu tetap berusaha mengikuti pengaruh sosial, seperti ingin dipandang, diterima dalam kelompok, ingin bebas bertindak, diakui oleh orang lain dan memperoleh kasih sayang dan sebagainya.

Keinginan-keinginan tersebut menjadi pusat perhatian, walaupun sikap ini dijadikan faktor sosial, tetapi pelaksanaannya seperti bersifat anti sosial bila tidak dikendalikan. Ini berarti dapat berlarut-larut dan dapat menimbulkan sikap negatif yang memberikan kebanggaan palsu kepada pelakunya, misalnya menjadi tenar karena kenakalannya, karena meski masih remaja keinginan yang kuat untuk melewati pengawasan bimbingan orang dewasa selalu timbul dalam dirinya.

d. Faktor lingkungan

Kesibukan di dalam kelas atau di luar kelas dipengaruhi oleh keadaan sekitarnya. Dalam sekolah ruangan-ruangan belajar yang menarik, cukup udara segar, sinar dan peredaran udara yang baik akan mempengaruhi kegairahan mereka dalam belajar dan bekerja.

Pembentukan disiplin itu bisa dibentuk dari awal atau sejak dini, dengan memberikan atau mematuhi aturan-aturan tata tertib yang disesuaikan dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak didik. Adapun langkah yang ditempuh untuk menanamkan disiplin pada anak bisa dengan perbuatan atau tingkah laku yang lain supaya anak

memperhatikan atau mengikuti cara-cara tidak dengan kata-kata atau perintah yang sifatnya menekan atau memaksa .

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis Alternatifnya adalah dikalangan para siswi terdapat perbedaan kedisiplinan yang signifikan antara sesudah dan sebelum dikenakan hukuman.

Hipotesis Nihilnya adalah dikalangan para siswi tidak terdapat perbedaan kedisiplinan yang signifikan antara sesudah dan sebelum dikenakan hukuman.

F. Metode Penelitian

Dari uraian berikut ini penulis disampaikan beberapa hal yang berhubungan dengan metodologi penelitian, subyek penelitian, termasuk di dalamnya ada teknik-teknik yang dipakai dalam metode pengumpulan data, data kuantitatif .

1. Jenis penelitian

Bahwa penelitian ini menitik beratkan pada penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintah.²²

²² Prosedur dan Proses Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Agama islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Klijaga Yogyakarta, 2004, hal. 15.

2. Pendekatan penelitian

Yang dimaksud pendekatan di sini adalah metode atau cara mengadakan penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

3. Metode penentuan subyek

Yang menjadi obyek penelitian ini yaitu mengenai efektivitas penerapan hukuman terhadap kedisiplinan Siswi di asrama kelas II Madrasah Tsanawiyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Sedangkan yang menjadi subyek penelitian ini adalah siswi kelas II yang tinggal di asrama, guru BK, Kepala Tata Usaha, pamong asrama dan musyrifah MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Dalam menentukan subyek penelitian ini menggunakan metode :

a. Sampel

Metode sampel adalah penarikan sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi.²³ Adapun besar kecilnya jumlah sampel yang dipakai belum ada ketentuan yang pasti. Namun sebagai ancer-ancer seperti apa yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto :“ Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga merupakan penelitian populasi, selanjutnya apabila subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10% sampai 15% atau 20% sampai dengan 25% atau lebih.”²⁴

²³ Winarno Surahmad, *Pengantar Penellitian Ilmiah (Dasar, Metode dan Teknik)* (Bandung: Tarsito, 1990), hal. 93.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 107.

b. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak atau random artinya individu dalam populasi baik secara sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.²⁵ Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel 20% dari 163 siswi yang tinggal di asrama khusus kelas II MTs, jadi dari jumlah siswi 163 diwakili oleh 50 siswi sebagai sampel.

4. Metode pengumpulan data

Adapun cara yang digunakan penulis untuk memperoleh data penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Metode Angket.

Angket merupakan sebuah daftar yang di dalamnya memuat pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden (orang/pihak yang diminta memberikan jawaban).²⁶ Masing-masing pertanyaan tersebut telah disediakan jawaban untuk dipilih sesuai dengan keadaan, pendapat, perasaan atau keyakinan responden.

²⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 1973), hal. 75.

²⁶ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hal. 46.

Adapun metode angket yang penulis gunakan dalam mencari data skripsi ini adalah angket tertutup: yaitu respon dimintai untuk memilih jawaban yang telah disediakan dalam angket sesuai dengan keadaan dirinya, metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data mengenai hasil yang dicapai dalam penerapan sanksi sesuai dengan pendidikan Islam.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan cara pengamatan atau pencatatan dengan sistematis tentang fenomena yang diselidiki seperti yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto disebut pula dengan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap obyek dengan menggunakan seluruh indera.²⁷

Metode ini penulis gunakan secara langsung untuk mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diselidiki, yaitu :

- 1) Keadaan asrama Madrasah Tsanawiyah Mu'allimaat muhammadiyah Yogyakarta.
- 2) Penerapan hukuman yang dilaksanakan di asrama Madrasah Tsanawiyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta

c. Metode Wawancara

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal. 133.

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab sepihak yang diajukan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.

Dengan metode ini penulis melakukan wawancara secara langsung dengan guru BP Madrasah, Kepala Tata Usaha, Pamong Asrama dan Musyrifah asrama yang dilaksanakan di asrama Madrasah Tsanawiyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

- 1) Penerapan hukuman yang dilaksanakan
- 2) Metode yang digunakan
- 3) Tenaga pelaksanaan
- 4) Materi tata tertib

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa benda-benda tertulis seperti buku, peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang

- 1) Letak geografis asrama Madrasah Tsanawiyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.
- 2) Sejarah berdirinya asrama Madrasah Tsanawiyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.
- 3) Struktur organisasi
- 4) Keadaan Pamong asrama, Musyrifah dan siswi

5) Sarana dan fasilitas

5. Instrument Penelitian

a. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrument penelitian menurut Arikunto dapat diartikan sebagai alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya menjadi lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah dalam menganalisis data.²⁸ Sedangkan menurut Sugiyono instrument adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam sosial yang diamati.²⁹

b. Kisi-kisi Instrument

Langkah awal pembuatan kisi-kisi instrument adalah menentukan terlebih dahulu variabel penelitiannya. Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel hukuman dan variabel kedisiplinan.

Tabel I
Kisi-kisi Instrumen Variabel Hukuman

Variabel	Indikator	Item
Hukuman	▪ Teori hukuman	1 5 9 13 17
	▪ Tujuan hukuman	2 6 10 14 18
	▪ Syarat-syarat penerapan hukuman	4 7 11 15
	▪ Langkah-langkah pemberian hukuman	3 8 12 16

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal. 136

²⁹ Sugiyono, *Penelitian Administrasi* (Bandung : Alfabeta, 2002), hal.97.

Tabel II
Kisi-kisi instrument variabel kedisiplinan

Variabel	Indikator	Item
Kedisiplinan	▪ Faktor psikologi ✓	1 6 10 14 18
	▪ Faktor perseorangan ✓	2 7 11 15
	▪ Faktor sosial	3 8 12 16
	▪ Faktor lingkungan	4 9 13 17

c. Uji Instrument

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu insrtument.³⁰

Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauhmana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas kedua angket tersebut adalah korelasi product moment dari Pearson dengan angka kasar, yaitu:

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal. 144.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - \{\sum X\}^2)(N \sum Y^2 - \{\sum Y\}^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah Responden

X = Skor pada butir atau item

Y = Skor total

Suatu butir pernyataan atau item dikatakan valid jika koefisien korelasi yang diperoleh r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikansi 5% atau apabila korelasi antara skor item dengan skor total lebih dari 0,05.

Setelah dilakukan analisis butir instrument dari 18 butir variabel hukuman terdapat 2 pernyataan yang dinyatakan gugur atau tidak valid yaitu butir 4 dan 18, sedangkan untuk variabel kedisiplinan dari 18 butir pernyataan terdapat 2 butir pernyataan yang gugur atau tidak valid yaitu butir nomor 14 dan 18.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.

Adapun rumus yang digunakan peneliti dalam uji reliabilitas ini adalah rumus *Spearman-Brown* belahan kanan kiri yaitu :

$$r_{\frac{11}{12}} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{\frac{11}{12}}$ = Koefisien korelasi product moment antara separoh tes belahan satu dengan separoh tes belahan dua dari tes tersebut.

N = Jumlah subyek (sampel/tes tee)

X = Skor-skor hasil tes pada setengah belahan pertama

Y = Skor-skor hasil tes pada setengah belahan kedua

Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus di atas yaitu uji keandalan dengan menggunakan teknik *Spearman-Brown*. Hasil yang diperoleh koefisien *Spearman Brown* adalah nilai r_{tt} nya sebesar 0,961 untuk variabel hukuman dan r_{tt} sebesar 1,083 untuk variabel kedisiplinan.

Selanjutnya untuk menginterpretasikan tinggi rendahnya reliabilitas instrument, maka pedoman yang didasarkan pada ketentuan sebagai berikut: ³²

0,800 sampai dengan 1,00 = Tinggi

0,600 sampai dengan 0,800 = Cukup]

0,400 sampai dengan 0,600 = Agak rendah

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 245.

0,200 sampai dengan 0,400 = Rendah

0,000 sampai dengan 0,200 = Sangat rendah

Dengan demikian instrument ini mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi karena berada pada taraf 0,800-1,00. Maka butir-butir pernyataan yang tertuang dalam angket ini dapat dikatakan memenuhi reliabilitas sehingga dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya. Selanjutnya dapat dilihat pada lampiran.

6. Analisis data

Metode ini digunakan untuk mengungkap dan menganalisa data yang terkumpul dari hasil penelitian untuk penyusunan laporan penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kuantitatif, sehingga dalam menganalisa digunakan teknik analisa data statistik. Rumus yang dipakai yaitu adalah rumus *t-test* yaitu:³³

$$\text{Rumusnya : } t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

keterangan :

t_0 = Koefisien atau angka 2 Mean yang berbeda secara signifikan

M_1 = Mean variabel 1

M_2 = Mean variabel 2

SE_{M_1} = Standard Error Mean variabel 1

³³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: PT. Remaja Rosdaskarya, 2002), hal. 306.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan yang meliputi tiga bagian:

Pertama, Bagian awal yang terdiri dari: halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Kedua, Bagian utama terdiri dari empat bab dan pada tiap bab terdiri dari sub bab sebagai berikut:

- 1 Bab pertama berupa pendahuluan yang memberikan uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.
- 2 Bab kedua berisi tentang uraian mengenai gambaran umum asrama, yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan siswi, pamong asrama, musyrifah, tata tertib asrama, mekanisme penerapan hukuman, data pelanggaran siswi di asrama.
- 3 Bab ketiga, berisi tentang masalah efektivitas penerapan hukuman terhadap kedisiplinan di asrama, yang meliputi analisis data penerapan hukuman berdasarkan presentase, analisis data tentang kedisiplinan berdasarkan presentase dan analisis data tentang efektivitas penerapan hukuman terhadap kedisiplinan.
- 4 Bab keempat, penutup berisi simpulan, saran-saran dan penutup.

Ketiga, bagian akhir yang berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah membahas berbagai permasalahan tentang efektifitas penerapan hukuman terhadap kedisiplinan siswi, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa penerapan hukuman yang ada di asrama siswi kelas II MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dilaksanakan oleh badan pelaksana yang dibentuk oleh pihak madrasah yang berbentuk mekanisme kerja pelaksanaan kedisiplinan. Adapun siswi yang melanggar tata tertib di asrama maka ia akan dicatat pelanggarananya itu kedalam buku poin oleh musyrifah, setelah itu siswi akan dibina oleh badan pembina sesuai dengan kadar pelanggarananya, sehingga siswi tidak akan mengulangi perbuatannya lagi dan tidak melakukan bentuk pelanggaran yang lain.
2. Penerapan hukuman di asrama siswi kelas II MTs Mu'allimaat Yogyakarta telah menunjukkan efektifitasnya yang nyata terhadap kedisiplinan siswi di asrama. Hal ini dapat diketahui setelah dilakukan penghitungan untuk mencari perbedaan koefisien antara variabel X dan Y, diperoleh hasil yang lebih tinggi dari "t" table, yaitu 27,492. Sementara "t" , table pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,01 dan pada taraf signifikansi 1% sebesar 2,68. Maka ini mengandung pengertian bahwa setelah dikenakan hukuman, secara signifikansi telah dapat menunjukkan efektifitasnya yang nyata sebagai pembentukan kedisiplinan siswi. Sehingga dengan diterapkan hukuman di asrama bisa efektif dalam pembentukan sikap disiplin dan tertib

terhadap peraturan yang berlaku dengan berpedoman bahwa setelah dikenakan hukuman, siswi mempunyai kesadaran bahwa segala sesuatu yang diperbuat akan dipertanggungjawabkan dengan sebaik-baiknya.

B. Saran-saran

Untuk mengakhiri skripsi ini, ada beberapa saran yang dibutuhkan kepada semua pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Untuk menambah pemahaman tentang alat pendidikan yang salah satunya adalah hukuman dikalangan pendidik ini perlu ditingkatkan kreatifitasnya dalam menumbuhkan sikap disiplin terhadap anak didiknya
2. Dengan masih adanya siswi yang masih belum sadar atau insaf akan perbuatan yang dilakukannya, hendaklah diadakan pembinaan yang intens terhadap siswi yang mempunyai masalah terhadap tata tertib yang ada di asrama atau melakukan pelanggaran terhadap tata tertib.
3. Kepada para siswi diharapkan dapat memepertanggung jawabkan apa yang dilakukannya dan berusaha untuk tidak melakukan pelanggaran terhadap tata tertib yang ada diasrama maupun di madrasah.

C. Penutup

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati kepada para pembaca diharapkan dapat memberikan koreksi kritik maupun saran demi kesempurnaan dan kemanfaatan skripsi. Akhirnya mudah-mudahan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nashih 'Ulwan, *Kaidah – Kaidah Dasar Pendidikan Anak Menurut Islam*, penerjemah: Khimlullah Ahmad Makur Hakim, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1992.
- Abu Tauhid, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Sekretariat Ketua Jurusan Fak Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1990.
- _____, "Hukuman Badan Menurut Konsep Pendidikan Islam", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 2003, 26-32.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- _____, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Arifin, M, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1989.
- Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta : Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Khadim al Haramain asy Syarifain, *Al Qu'an Dan Terjemahnya*, Medinah Munawwarah : di bawah pengawasan Departemen Haji dan Wakaf Saudi Arabia, 1411 H.
- Khatib Ahmad Santhut, *Menumbuhkan Sikap Sosial, Moral, dan Spiritual Anak Dalam Keluarga Muslim*, Yogyakarta : Mitra Pustaka, 1998.
- Masri Singarimbun & Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta : LP3ES, 1984.
- Mudhofier, *Teknologi Instruksional*, Bandung : Remaja Karya, 1987.

Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah, *Pokok-pokok Pikiran Pengembangan Madrasah dengan Model Pondok Pesantren*, Yogyakarta : Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah, 1999.

_____, *Pedoman Pelaksanaan Tata Tertib*
Siswi, Yogyakarta : Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah, 2004.

_____, *Profil Mu'allimaat Tahun Pelajaran*
2004/2005, Yogyakarta : Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah, 2004.

_____, *Job Deskripsi*, Yogyakarta :
Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah, 2001.

Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002.

Samuel Soetoe, *Psikologi Pendidikan, Mengutamakan Segi-segi Perkembangan*, Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 1982.

Siti Meichati (Penyadur), *Crow and Crow, Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta : FIP IKIP, 1982.

Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif*, Bandung : Penerbit Alfabeta, 2004.

Suharsimi Arikunto, *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bina Aksara, 1986.

_____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta :
Rieneka Cipta, 1993.

Sutrisno Hadi, *Metode Riset II*, Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1987.

Syekh Al-Khafidi bin Qoyim Al-Jauziah, Aunul Ma'bud, *Syarah Sunah Abu Daud juz II*, Darv Al-Faqy, 1979 M/1399 H.

Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar, Metode dan Teknik)*, Bandung : Tarsito, 1990.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Siti Aisah
TTL : Klaten, 6 Mei 1982
Alamat Asal : Tempursari RT 02 Rw 05 Kecamatan Ngawen Kabupaten
Klaten Jawa Tengah
Alamat Yogya: Suronatan NG II 917 A Yogyakarta
Nama ayah : Ngadiran
Nama Ibu : Mustifah
Pendidikan : 1. Madrasah Ibtidayah Muhammadiyah Tempursari (lulus tahun
1995)
2. SLTP Swasta Al-Islam Ngawen Klaten (lulus tahun 1998)
3. Madrasah Aliyah Masyitoh Yogyakarta (lulus tahun 2001)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR NAMA RESPONDEN

- | | |
|-----------------------------|----------------------------|
| 1. Caturafa | 26. Nisaul Aufa Al Fauzani |
| 2. Difaul Husna | 27. Nurul Leyli |
| 3. Dina N | 28. Ryan Wijiyanti |
| 4. Dwi Retnowati | 29. Syarifah F |
| 5. Herviana D. K. R | 30. Rizki Nurjanah |
| 6. Innayati Oktiana | 31. Adita Tri Angelisa |
| 7. Martha Amalia | 32. Alik Kurnia Indahwati |
| 8. Mersisca Zulianti Putri | 33. Amalia Afiatun Nazilah |
| 9. Nurhalimah | 34. Aminah karimah |
| 10. Rahmi | 35. Arum wahyu k |
| 11. Rinda Harbiyanti | 36. Debi A |
| 12. Nita Dwi Rahayu | 37. Any Nurmalasari |
| 13. Rizki Halaliyah | 38. Efif Farlistiana |
| 14. Ruqoyyah | 39. Faizah H N |
| 15. Safaroh Kiromi Baroroh | 40. Fajriyah |
| 16. Sofiyah A | 41. Fauziyah Rizki |
| 17. Susi Susanti | 42. Choirunnisa A |
| 18. Zahro Hurin Nisa | 43. Khairunnisa |
| 19. Tutut Nurfitriyani Dewi | 44. Restu Siswi P |
| 20. Diana D | 45. Rifqy Afifah q |
| 21. Heni N | 46. Rima Septi Rahayu |
| 22. Hermy Susiana Hidayat | 47. Rodiyat Nurul Aini |
| 23. Ifana Artha Nitza | 48. Rinawati Mustika |
| 24. Latifa Suniya | 49. Rizay Alfiana Uliyah |
| 25. Rizqi Maratus Sholihah | 50. Wahyu Nurhidayah |

DAFTAR ANGKET

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah identitas saudara pada kolom yang disediakan
2. Jawablah dengan jujur, sebab dengan begitu anda akan membantu kami
3. Berilah tanda silang pada kolom jawaban yang anda pilih
4. Setelah selesai mohon segera dikembalikan
5. Angket ini tidak berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar baik di asrama maupun di Madrasah sehingga tidak akan mempengaruhi nilai anda

II. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama :
2. Tempat tanggal lahir :
3. Alamat asal :

III. DAFTAR PERTANYAAN SEBELUM TERKENA HUKUMAN

1. Apakah anda mengerti dan paham dengan tata tertib yang ada di asrama
 - a. sangat mengerti dan paham
 - b. mengerti dan paham
 - c. kurang mengerti dan paham
 - d. tidak mengerti dan paham
2. Apakah anda mematuhi tata tertib yang ada di asrama dengan baik
 - a. patuh
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak patuh
 - d. tidak sama sekali
3. Bagaimanakah sikap pamong jika mengetahui ada siswi yang melakukan pelanggaran di asrama
 - a. ditegur
 - b. dinasehati
 - c. diperingatkan
 - d. langsung dihukum
4. Bagaimana menurut anda sikap musrifah dalam memberikan hukuman
 - a. sangat bijaksana
 - b. bijaksana
 - c. kurang bijaksana
 - d. tidak bijaksana

5. Apakah anda merasa takut dengan peraturan yang ada di asrama
 - a. takut
 - b. tidak takut
 - c. sedikit takut
 - d. sangat takut
6. Bagaimana kondisi tata tertib di asrama
 - a. sangat tegas dan ketat
 - b. tegas dan ketat
 - c. kurang tegas dan ketat
 - d. tidak tegas dan ketat
7. Apakah anda setuju dengan adanya hukuman di asrama.
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. kurang setuju
 - d. tidak setuju
8. Bagaimanakah sikap anda terhadap peraturan tata tertib yang ada di asrama
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. kurang setuju
 - d. tidak setuju
9. Apakah anda setuju jika dengan adanya hukuman dan tata tertib di asrama, anda merasa dilindungi
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. kurang setuju
 - d. tidak setuju
10. Apakah anda setuju dengan tujuan diberlakukannya tata tertib di asrama agar terbiasa disiplin
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. kurang setuju
 - d. tidak setuju
11. Apakah anda setuju jika melakukan pelanggaran tata tertib di asrama anda dihukum
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. kurang setuju
 - d. tidak setuju

12. Apakah anda setuju jika hukuman diberikan dengan keras
- sangat setuju
 - setuju
 - kurang setuju
 - tidak setuju
13. Apakah anda setuju bahwa hukuman merupakan cara untuk menjadikan anda menjadi taat terhadap peraturan di asrama.
- sangat setuju
 - setuju
 - kurang setuju
 - tidak setuju
14. Apakah anda setuju bahwa dengan adanya tata tertib maka asrama menjadi nyaman dan aman
- sangat setuju
 - setuju
 - kurang setuju
 - tidak setuju
15. Apakah anda setuju dengan diwajibkannya untuk selalu patuh pada tata tertib di asrama
- sangat setuju
 - setuju
 - kurang setuju
 - tidak setuju
16. Apakah anda setuju setiap siswi diwajibkan untuk selalu mengikuti kegiatan yang diadakan di asrama.
- sangat setuju
 - setuju
 - kurang setuju
 - tidak setuju
17. Apakah anda setuju bahwa untuk memperbaiki sikap maka diperlukan hukuman
- sangat setuju
 - setuju
 - kurang setuju
 - tidak setuju
18. apakah anda setuju bahwa peraturan itu dibuat untuk dilanggar
- sangat setuju
 - setuju
 - kurang setuju
 - tidak setuju

DAFTAR ANGKET

I. DAFTAR PERTANYAAN SESUDAH DIKENAKAN HUKUMAN

1. Apakah anda mengetahui bahwa semua peraturan tata tertib tertulis dalam buku pedoman tata tertib siswi
 - a. tahu
 - b. sedikit tahu
 - c. kurang tahu
 - d. tidak tahu
2. Apakah anda setuju jika dihukum dengan tegas dan keras apabila melakukan pelanggaran yang berat
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. kurang setuju
 - d. tidak setuju
3. Apakah setelah anda dihukum, anda akan lebih berhati-hati dalam melakukan sesuatu hal
 - a. sangat berhati-hati
 - b. hati-hati
 - c. kurang hati-hati
 - d. tidak hati-hati
4. Apakah anda setuju jika setelah dihukum anda diharuskan untuk tidak mengulanginya lagi
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. kurang setuju
 - d. tidak setuju
5. Apakah anda pernah melanggar tata tertib asrama
 - a. sering
 - b. pernah
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
6. Apakah anda setuju jika dengan berdisiplin, anda akan lebih mudah dalam belajar dan mengatur kegiatan yang lain.
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. kurang setuju
 - d. tidak setuju

7. Apakah anda diwajibkan untuk selalu minta izin terlebih dahulu jika ingin keluar asrama
 - a. diwajibkan
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak diwajibkan
 - d. terserah
8. Apakah anda setuju bahwa sikap disiplin itu merupakan kunci keberhasilan dalam belajar.
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. kurang setuju
 - d. tidak setuju
9. Apakah anda selalu mengatur jam belajar diasrama
 - a. selalu mengatur
 - b. kadang-kadang
 - c. sering lupa
 - d. tidak diatur
10. Apakah anda bersikap hormat dan sopan kepada pimpinan, guru, karyawan, pamong, musrifah dan tamu yang datang ke asrama
 - a. bersikap hormat dan sopan
 - b. kadang-kadang
 - c. kurang bersikap hormat
 - d. tidak bersikap hormat dan sopan.
11. Apakah anda setuju jika melaksanakan piket kebersihan diasrama sesuai dengan jadwal
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. kurang setuju
 - d. tidak setuju
12. Apakah anda setuju jika dalam hal berpakaian diwajibkan untuk memperhatikan adab kesopanan berpakaian sesuai dengan peraturan yang ada
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. kurang setuju
 - d. tidak setuju

13. Apakah anda setuju jika melakukan kesalahan yang berat, anda diskors dari asrama maupun madrasah
- sangat setuju
 - setuju
 - kurang setuju
 - tidak setuju
14. Apakah anda setuju jika ada pembagian tugas dalam asrama
- sangat setuju
 - setuju
 - kurang setuju
 - tidak setuju
15. Apakah anda setuju jika setelah dikenakan hukuman anda harus insyaf untuk tidak mengulangnya lagi
- sangat setuju
 - setuju
 - kurang setuju
 - tidak setuju
16. Apakah anda setuju jika orang tua anda dipanggil untuk mengetahui kesalahan yang anda perbuat karena melanggar tata tertib asrama.
- sangat setuju
 - setuju
 - kurang setuju
 - tidak setuju
17. Apakah anda menyesal setelah anda terkena hukuman
- sangat menyesal
 - menyesal
 - tidak menyesal
 - biasa saja
18. Apakah anda akan merubah sikap setelah terkena hukuman
- berubah
 - berusaha berubah
 - sedikit berubah
 - tidak berubah

Pedoman Pengumpulan Data

1. Wawancara

- a. Bagaimanakah penerapan hukuman di asrama ?
- b. Siapa yang menjatuhkan hukuman jika ada yang ada siswi yang melakukan pelanggaran tata tertib di asrama ?
- c. Apa saja materi tata tertib di asrama ?

2. Observasi

- a. Keadaan asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta
- b. Penerapan hukuman di asrama

3. Dokumentasi

- a. Letak geografis asrama Madrasah Tsanawiyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta
- b. Sejarah berdirinya asrama Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Yogyakarta
- c. Struktur organisasi
- d. Keadaan pamong asrama, Musyrifah dan siswi
- e. Sarana dan fasilitas

Lampiran V

Data Penelitian Sebelum Dikenakan Hukuman																			
No. Tes tee	Sekor yang didapat untuk butir item soal nomor																		Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	64
2	4	2	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	62
3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	2	60
4	4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	59
5	4	2	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	4	4	57
6	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	64
7	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	3	2	4	4	62
8	3	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	60
9	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	58
10	4	4	3	1	4	4	4	4	4	2	2	3	1	4	3	4	3	3	57
11	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	64
12	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	62
13	4	3	2	3	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
14	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	58
15	2	4	2	3	3	3	4	2	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	57
16	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	65
17	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	62
18	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	60
19	4	2	4	4	1	4	2	4	4	4	1	4	4	2	4	3	3	4	58
20	2	4	2	3	3	3	4	2	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	57
21	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	63
22	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	62
23	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	60
24	2	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	2	4	3	4	58
25	3	3	4	2	4	3	4	2	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	56
26	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	63
27	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	62
28	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	60
29	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	2	58
30	4	4	2	2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	2	4	56
31	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	63
32	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	3	61
33	4	3	4	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	59
34	4	3	4	2	3	2	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	58
35	3	3	4	2	3	2	3	3	4	4	2	4	3	4	2	4	3	3	56
36	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	63
37	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	62
38	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	4	4	59
39	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	2	4	3	58
40	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	1	3	3	3	1	4	3	56
41	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	63
42	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	61
43	4	3	4	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	59
44	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	2	4	4	2	2	3	3	3	57
45	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	2	4	4	2	2	3	3	2	56
46	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	63
47	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	61
48	4	3	4	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	59
49	4	4	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	57
50	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	2	4	4	2	2	3	3	2	56

Data Penelitian Sesudah Dikenakan Hukuman

Sekor Yang didapat dari butir item soal nomor

Tes tee	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	jumlah
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	65
5	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	66
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	69
10	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	64
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	70
13	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	69
14	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	66
15	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	64
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	71
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	70
18	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	68
19	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	66
20	1	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	64
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	71
22	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
23	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	68
24	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	66
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	71
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	70
28	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	68
29	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	66
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	71
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	69
33	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
34	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	65
35	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	70
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	71
37	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	69
38	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	67
39	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	4	3	4	64
40	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	70
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	70
42	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	69
43	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	67
44	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	66
45	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	68
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	70
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	69
48	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	67
49	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	65
50	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	67

HASIL PERHITUNGAN PENGUJIAN VALIDITAS

No	Sebelum Dikenakan Hukuman			No	Sesudah Dikenakan Hukuman		
Item	r hitung	r tabel	Keputusan	item	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0,934	0,468	Valid	1	0,480	0,468	Valid
2	0,959	0,468	Valid	2	0,480	0,468	Valid
3	0,959	0,468	valid	3	0,480	0,468	valid
4	-0,13	0,468	Invalid	4	0,480	0,468	Valid
5	0,834	0,468	Valid	5	0,963	0,468	Valid
6	1,083	0,468	Valid	6	0,480	0,468	Valid
7	1,083	0,468	Valid	7	0,480	0,468	Valid
8	0,896	0,468	Valid	8	0,963	0,468	Valid
9	1,083	0,468	Valid	9	-0,23	0,468	Invalid
10	0,885	0,468	Valid	10	0,480	0,468	Valid
11	0,834	0,468	Valid	11	0,919	0,468	Valid
12	0,934	0,468	Valid	12	0,919	0,468	Valid
13	0,896	0,468	Valid	13	0,480	0,468	Valid
14	1,083	0,468	Valid	14	0,480	0,468	Valid
15	0,834	0,468	Valid	15	0,480	0,468	Valid
16	0,896	0,468	Valid	16	0,480	0,468	Valid
17	0,574	0,468	Valid	17	0,898	0,468	Valid
18	0,23	0,468	Invalid	18	-0,27	0,468	Invalid

Hasil Perhitungan Pengujian Reliabilitas Spearman Brown

Model Kanan Kiri

Sebelum dikenakan hukuman			Sesudah dikenakan hukuman		
P observasi	P tabel	keputusan	P observasi	P tabel	keputusan
0,961	0,591	Reliabel	1,083	0,591	Reliabel

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data

1 Metode Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 3 Januari 2005

Lokasi : Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta

Deskripsi Data

Dalam observasi ini diperoleh data tentang keadaan asrama Madrasah Tsanawiyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dan mendapatkan sekilas data tentang penerapan hukuman yang dilaksanakan di asrama. Bahwa hukuman dikenakan kepada siswi dengan berpedoman pada buku tata tertib asrama yang dibuat oleh Madrasah. Sehingga hukuman dikenakan sesuai dengan kadar pelanggaran yang dilakukan.

2 Metode Interview/ wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 12 April 2005

Lokasi : Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta

Informan : Ibu Susilowati

Deskripsi Data

Informan adalah guru BK yang khusus membawahi siswi kelas II MTs, dari wawancara tersebut diketahui sekilas kondisi siswi kelas II MTs yang tinggal di asrama. Dari wawancara dengan BK dapat diketahui bahwa setiap tahun ajaran baru BK mengadakan pembinaan untuk musyriyah melalui pelatihan tentang

bimbingan konseling, pelatihan ini diadakan supaya musyrifah dalam membimbing siswi di asrama menjadi lebih baik. Dari Ibu Susilowati juga diketahui bahwa siswi yang masih duduk dikelas II adalah merupakan siswi yang sudah melakukan pelanggaran, namun tingkat pelanggarannya belum begitu parah, jika dibandingkan dengan siswi yang duduk ditingkat Aliyah.

Hari/Tanggal : Rabu, 12 April 2005-06-26
Jam : 09.30
Lokasi : Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta
Sumber data : Bapak Untung Nugroho
Deskripsi

Informan adalah Kaur Tata Usaha Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, dari wawancara tersebut diketahui tentang sejarah singkat kepemilikan asrama mulai dari pihak Madrasah yang menyewa rumah untuk dijadikan asrama dari salah satu penduduk, hingga pihak Madrasah mampu membeli maupun pemilik rumah itu menghibahkan rumahnya kepada Madrasah.

Hari /Tanggal : Kamis, 10 Maret 2005
Jam : 18.30
Lokasi : Asrama Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta
Sumber data : Rita Hayati
Deskripsi data

Informan adalah termasuk salah seorang pamong asrama yang juga termasuk PD III bagian kesiswaan di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah. Dari wawancara tersebut diketahui bahwa setiap siswi yang melakukan pelanggaran akan dikenakan hukuman sesuai dengan tata tertib yang berlaku di asrama.

Hari/Tanggal : Kamis, 10 Maret 2005
Jam : 19.30
Lokasi : Asrama Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta
Sumber data : Nurul Hastuti
Deskripsi data

Informan adalah termasuk salah satu musrifah asrama kelas II. Dari Hasil wawancara dengan Nurul Hastuti tersebut diketahui bahwa pada dasarnya semua masalah yang terjadi di asrama yang menangani adalah musrifah, jika musrifah merasa kewalahan baru pamong turun tangan untuk mengambil alih. Berkaitan dengan masalah hukuman juga musrifah yang pertama kali menentukan hukuman apa yang cocok dikenakan dengan berpedoman pada tata tertib yang berlaku.

3 Metode Dokumentasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Maret 2005

Jam : 08.30

Lokasi : Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta

Deskripsi data

Dengan metode dokumentasi ini diperoleh data mengenai letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan pamong asrama, keadaan musyrifah, keadaan siswi dan sarana prasarana atau fasilitas yang ada di asrama.

4 Metode Angket

Hari/Tanggal : Selasa, 3 Mei 2005

Jam : 19.30

Lokasi : Asrama Rumaisho'

Hal : Mengujikan butir item tentang sebelum dikenakan hukuman sebanyak 20 siswi yang tinggal di asrama.

Hari/Tanggal : Sabtu, 7 Mei 2005

Jam : 19.30

Lokasi : Asrama Rumaisho'

Hal : Mengujikan butir item soal tentang sesudah dikenakan hukuman sebanyak 20 siswa yang tinggal di asrama.

Hari/Tanggal : Ahad, 8 Mei 2005
Jam : 19.30
Lokasi : Asrama Rumaisho', Zainab dan asrama Siti
Aminah
Hal : Menyebarkan angket sebanyak 50 tentang butir
item soal sebelum dikenakan hukuman.

Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Mei 2005
Jam : 19.30
Lokasi : Asrama Rumaisho', Zainab dan asrama Siti
Aminah
Hal : Menyebarkan angket sebanyak 50 tentang butir
item soal sesudah dikenakan hukuman

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty_suka@telkom.net

No. : IN/I/ KJ/PP.00.9/ 529 /2005
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 2 Februari 2005

Kepada :
Yth. Bapak/Ibu Drs. Rofik, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal 2 Februari 2005 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2004/2005 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Siti Aisah
NIM : 01410562
Jurusan : PAI
Tahun Akademik : 2004/2005
Dengan Judul : PENERAPAN SANKSI DI ASRAMA KELAS II
MTS MUALLIMAT MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



an. Dekan
Ketua Jurusan PAI
[Signature]
Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Dosen Pembimbing
3. Bina Riset/Skripsi
4. Mahasiswa yang bersangkutan
5. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty_suka@telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL JURUSAN PAI

Nama Mahasiswa : Siti Aisah
Nomor Induk : 01410562
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2004/2005
Telah mengikuti seminar riset tanggal : 7 Maret 2005
Judul Skripsi : PENERAPAN SANKSI DI ASRAMA SISWI KELAS II MTS
MUALLIMAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.



Yogyakarta, 7 Maret 2005

Ketua Jurusan PAI

Drs. Sarjono, M.Si.

NIP. 150200842

STATE ISLAMIC
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp.(0274)-513056 Fax. 579734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN/I/D'T/IL.00/ 2005 /2005

Yogyakarta, 29 Maret 2005

Lamp : Proposal

Perihal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
MTs Mu'allimat Muhammadiyah
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

EFEKTIVITAS PENERAPAN HUKUMAN DI ASRAMA SISIWI KELAS II
MTs MU'ALLIMAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak berkenan
memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Siti Aisah
No. Induk : 01410562 / TY
Semester ke : VIII Jurusan : PAI
Alamat : Suronatan NG II 917 A Yogyakarta

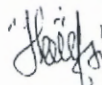
untuk mengadakan penelitian ditempat-tempat sebagai berikut :

1. Asrama MTs Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Metode pengumpulan data : Observasi, Interview, Dokumentasi
Adapun waktunya mulai tanggal : 1 April 2005 s.d selesai.
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

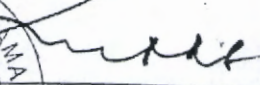
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas,


Siti Aisah
NIM. 01410562



Dekan


Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN/1/DT/TL.00/212/2005. Yogyakarta, 29-Maret 2005
Lamp. : Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada
Yth Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala BAPPEDA Propinsi DIY
Di -
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

EFEKTIVITAS PENERAPAN HUKUMAN DI ASRAMA SISWI KELAS II
MTS MU'ALLIMAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

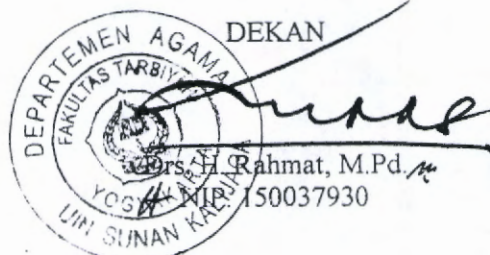
Nama : Siti Aisah
No. Induk : 01410562
Semester : VIII Jurusan : PAI
Alamat : Suronatan NG II/917A Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. Asrama Mts Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta
- 2.
- 3.
- 4.

Metode pengumpulan data : Observasi, Interview, Dokumentasi.
Adapun waktunya mulai tanggal : 1 April 2005s.d selesai.
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Ketua Jurusan _____
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip

**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Kenari 56 Telp. 515207, 515865, 515866 Pesawat 153, 154, Fax. 554432

YOGYAKARTA KODE POS 55165

EMAIL : bappeda@jogja.go.id; EMAIL INTRANET : bappeda@intra.jogja.go.id

HOTLINE SMS : 081 2278 0001, 2740; HOTLINE TELP : (0174) 555242; HOTLINE EMAIL : upik@jogja.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/624

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala daerah istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/1648 Tanggal : 30/03/2005

Mengingat : 1. Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta
Nomor 072/KD/1986 tanggal 6 Mei 1986 tentang Petunjuk Pelaksanaan
Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor : 33/KPT/1986
tentang : Tatalaksana Pemberian izin bagi setiap Instansi Pemerintah
maupun non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 38/I.2/2004
Tentang : Pemberian izin / Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN
/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijinkan Kepada Nama : Siti Aisah NO MHS / NIM : 01410562
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah - UIN SUKA
Alamat : Jl. Marsda. Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Rofik, M.Ag
Keperluan : Melakukan penelitian dengan judul : EFEKTIVITAS
PENERAPAN HUKUMAN DI ASRAMA SISWI KELAS II MTS
MU'ALLIMAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 30/03/2005 Sampai 30/06/2005
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan

Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta
(Cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan
Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat ijin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya
ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah Setempat dapat memberi
bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Ijin

Siti Aisah

Tembusan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Ka. BAPEDA Prop. DIY
3. Ka. Kantor Kesbang dan Linmas Kota Yogyakarta
4. Ka. Dinas P dan P Kota Yogyakarta
5. Ka. Kandep. Agama Kota Yogyakarta
6. Ka. MTs Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta
7. Arsip.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 02/04/2005

A.n. Walikota Yogyakarta

Kepala Bappeda

Dit. Ka. B. D. Data, Penelitian & KAD





PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
**BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213

Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)

Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 1648

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarby. UIN Suka
Tanggal : 29 Maret 2005
No : UIN/I/DT/TI.00/2112/2005
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 162 Tahun 2003 tentang Pemberian Izin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijinkan kepada :

Nama : **SITI AISAH** No. MHSW : 01410562

Alamat Instansi : **Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta**

Judul : **EFEKTIVITAS PENERAPAN HUKUMAN DI ASRAMA SISWI KELAS II MTs MU'ALLIMAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Lokasi : **Kota Yogyakarta**

Waktunya : Mulai tanggal **30 Maret 2005** s/d **30 Juni 2005**

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

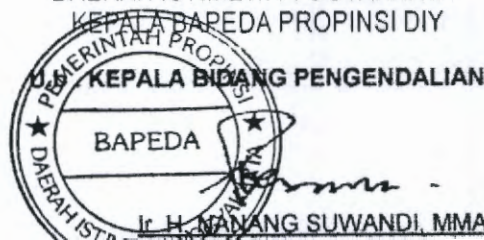
Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta c.q. Ka. Bappeda;
3. Ka. Kanwil Depag. Prop. DIY;
4. Ka. Dinas Pendidikan Prop. DIY;
5. Dekan Fak. Tarbiy. UIN Suka Yk;
6. Pertinggal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : **30 Maret 2005**

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY





DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta

Yogyakarta, 20 Juni 2005

No. : UIN/I/ KJ/PP.00.9/2942 /2005
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Tentang
Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.
Sdr. Siti Aisah
NIM. 01410562

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

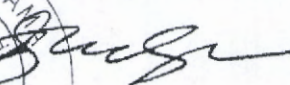
Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara untuk merubah judul skripsi seperti berikut :

**Judul semula : "Penerapan Sanksi Di Asrama Siswa Kelas II MTs
Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta"**

**Dirubah menjadi : "Efektivitas Penerapan Hukuman Terhadap
Kedisiplinan Siswi Di Asrama Kelas II Mu'allimat
Muhammadiyah Yogyakarta"**

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua Jurusan PAI

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Dosen Pembimbing
2. Pembantu Dekan I
3. Arsip

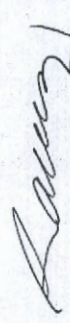
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Lampiran XV

Fakultas	Tarbiyah	Nama	Siti Asah
Jurusan	PAI	NIM	01410562
Pembimbing	Drs Rofik, M. Ag	Judul	Efektifitas Penerapan Hukum Terhadap Keagreglinan Siswi Di Asrama Kelas II MTs Muallimot Muhammadiyah Yogyakarta

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Februari	Ketiga	tentang teknik penulisan proposal	Ranuy	Yheufi
2	Maret	Ketiga	Kajian pustaka yang harus beda dengan skripsi sebelumnya, landasan teori	Ranuy	Yheufi
			efektifitas, hukuman.		
3	Maret	Kesempat	Metode penelitian, menyusun pertanyaan wawancara	Ranuy	Yheufi
4	April	Pertama	fisi-basi pembacatan angket	Ranuy	Yheufi
5	Juni	Kedua	Bab II dan pengesahan Bab III serta catatan lapangan.	Ranuy	Yheufi

6	Juni	Ketiga	Bab IV	Ranuy	27 JUNI 2005
7	Juni	Kesempat	Final seluruh skripsi	Ranuy	Pembimbing,


 Dr. ROFIK, M. Ag
 NIP. 150259571

Nomor : E.IV/K/MA-0299/23/2001



DEPARTEMEN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

SURAT TANDA TAMAT BELAJAR

MADRASAH ALIYAH

PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan
Agama Islam Nomor E/361/1999 Tanggal 17 Desember 1999
Kepala... Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II ...
menerangkan bahwa :

SITI AISAH

lahir pada tanggal 6 Mei 1982

di Klaten ... anak dari Ngadiran

telah tamat belajar pada Madrasah Aliyah Masyithoh

Yogyakarta ... dengan nomor induk 525

Yogyakarta, 13 Juni 2001



Kepala Madrasah Aliyah Negeri
Yogyakarta II

Omue -

DRS. YUWONO, TS

150017829

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/5307/2004

Diberikan kepada :

Nama : **SITI AISAH**
Tempat dan Tanggal lahir : **Klaten, 6 Mei 1982**
Jurusan / Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**
Nomor Induk Mahasiswa : **0141 0562**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2003/2004, tanggal 16 Juli 2004 s.d. 16 September 2004 di :

Sekolah : **SLTP Muh. 1 Yogyakarta**
Alamat : **Purwodiningratan NG. I/902 B Ngampilan Yk.**
Nilai : **A**

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).



Yogyakarta, 1 Nopember 2004

Dekan,

Drs. H. Rahmat, M.Pd.

NIP. 150037930



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

SERTIFIKAT

NOMOR : In/1/PPM/PP06/ 402.b / 2004

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Siti Aisah
Tempat dan Tanggal Lahir : Klaten, 6 Mei 1982
Fakultas : Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa : 01410562

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Gasal Tahun Akademik 2004/2005 (Angkatan ke 53) di :

Lokasi/Desa : Tamanmartani
Kecamatan : Kalasan
Kabupaten : Sleman
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 September s.d. 8 November 2004 dan dinyatakan LULUS dengan nilai
(A). Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

90

Yogyakarta, 30 November 2004



Kepala

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626



SURAT KETERANGAN

Nomor : VI.C / 1.d. / SKt / 809 / 2005

Direktur Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dari **Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta** :

Nama : Siti Aisah
Tempat Tanggal Lahir : Klaten, 06 Mei 1982
NIM : 01410562/TY
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dari tanggal 01 April 2005 sampai dengan 22 Mei 2005, dengan judul Penelitian: **"Efektivitas Penerapan Hukuman Terhadap Kedisiplinan Siswi Di Asrama Kelas II Madrasah Tsanawiyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta."**

Demikian surat keterangan ini kami buat, dengan harapan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Mei 2005

Direktur, ✓



Dra. Fauziah Tri Astuti
NBM : 548.999



PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
**MADRASAH MU'ALLIMAAT
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**
PERGURUAN 6 TAHUN : TSANAWIYAH & ALIYAH
Status : Disamakan
Jl. Suronatan NG. II / 653 Telp. / Fax. (0274) 374687 Notoprajan Tromol Pos 96 Yogyakarta 55262

SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN

Nomor : VI.C / 1.d. / SKt / 684 / 2005

Direktur Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dengan ini memberikan ijin kepada :

Nama : Siti Aisah
Tempat Tanggal Lahir : Klaten, 06 Mei 1982
NIM : 01410562/TY
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk melaksanakan penelitian di asrama-asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta terhitung mulai 1 April 2005 s.d. selesai, dengan judul Penelitian: "Efektivitas Penerapan Hukuman Di Asrama Siswi Kelas II MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta."

Demikian surat keterangan ini kami buat, dengan harapan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 April 2005



Direktur,

[Signature]
Drs. H. Hamdan Hambali
NBM : 474.828